

# Reverend Insanity Chapter 203 Bahasa Indonesia

## Bab 203

“Penyelidik dewa tewas dalam pertempuran, ini adalah kemuliaan seorang pria dari keluarga Tie. Nona Ruo Nan, belasungkawa,” seorang Guru muda di belakangnya menghibur.

Di atas tanah bersalju, Tie Ruo Nan berlutut saat suara tangisnya semakin lemah, bahunya menggigil dan tinjunya mengepal erat saat salju mencair di tangannya menjadi air.

Gu Master muda mengerutkan kening, melanjutkan, “Selama beberapa hari terakhir, kami telah menjelajahi seluruh medan perang. Kami melihat beberapa jejak tertinggal, dan tampaknya ada beberapa yang berhasil lolos dari medan perang ini. Surat Penyelidik surgawi berbicara tentang darah warisan laut. Aku khawatir Guru Gu iblis yang mewarisi warisan laut darah mungkin termasuk di antara yang selamat ini. “

Ketika Tie Ruo Nan mendengar ini, dia berhenti menangis.

Dia berdiri dari tanah yang sedingin es saat angin dingin bertiup, wajahnya yang kurus menunjukkan tekad. “Perseteruan membunuh ayahku lebih besar dari apapun. Siapapun pembunuhnya, aku pasti akan menemukan kebenaran!”

Suara gadis muda itu serak, tetapi ketika dia berbicara, pandangan dan nadanya menjadi sangat tegas.

Gu Master muda menghela nafas, “Investigasi pasti harus dilakukan. Orang-orang keluarga Tie kami tidak bisa mati dengan ketidakadilan. Tapi Nona Ruo Nan, kamu tidak harus pergi. Sebelum datang ke sini, pemimpin klan sudah memberi tahu kami untuk membawa kamu kembali ke desa dengan selamat. “

Tie Ruo Nan menatap dengan mata terbuka lebar, “Apa, jangan berpikir untuk mengusirku!”

Tuan muda Gu tersenyum, melihat ke langit.

Di langit biru, ada beberapa awan yang mengambang.

Tie Ruo Nan hendak bertengkar lagi, tapi tiba-tiba irisnya menyusut, “Kamu.....”

Sebelum dia selesai, matanya tertutup dan dia berbaring di salju dengan lembut, tertidur.

“Gui Yi,” Tuan Gu muda memanggil.

“Di sini.”

“Saya memerintahkan kelompok Anda untuk mengawal wanita Ruo Nan kembali dengan selamat.”

“Ya ...” Gui Yi ragu-ragu. “Lalu bagaimana denganmu, Tuan Muda?”

“Aku? Aku harus mengikuti Sungai Naga Kuning dan mengejar mereka,” Tuan Gu muda tertawa dengan arogan.

. . .

Air dari Sungai Naga Kuning mengamuk dan angin bertiup saat beberapa ratus buaya berkaki enam naik ke pantai, menyerang Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

“Sial . . .” Bai Ning Bing mengertakkan gigi, merasakan tekanan kuat di hatinya.

Jika sebelumnya, kelompok buaya ini tidak ada artinya baginya. Satu badai es dan mereka akan tamat. Tapi sekarang, dia hanya memiliki Sky Canopy Gu dan Chainsaw Golden Centipede, sementara juga tidak memiliki fisik Northern Ice Soul.

Iris birunya dengan cepat menyapu lingkungan saat Bai Ning Bing memarahi: “Sungguh tempat yang bagus yang Anda pilih! Dengan tiga sisi seperti tebing, bagaimana kita bisa melarikan diri?”

“Kenapa begitu panik? Ini hanya seratus kelompok binatang, bukan seribu satu, kalau tidak kita akan menjadi daging mati. Seratus kelompok binatang berarti kita masih memiliki kesempatan untuk bertahan hidup, kita bisa membunuh mereka semua.” Fang Yuan dengan cepat menyimpan pakaiannya. , rak, pot logam dan mundur ke belakang Bai Ning Bing.

Fang Yuan sangat percaya diri, menyebabkan hati Bai Ning Bing merasa sedikit tenang. “Apa yang kau lihat? Bunuh mereka!” Fang Yuan menyapu pandangannya ke arahnya, mendesak, “Kenapa lagi aku meminjamkanmu cacing Gu? Jangan lupa aku punya Yang Gu.”

“!” Tatapan Bai Ning Bing marah, hatinya terbakar saat dia mengutuk. Tidak ada yang tahu apakah dia sedang memarahi buaya berkaki enam, Fang Yuan atau keduanya.

Tapi tidak peduli apa, dia memegang Chainsaw Golden Centipede dan bergegas.

Buzzbuzzbuzz!

Pisau cukur berputar dengan keras saat agresivitas cacing peringkat tiga Gu muncul, menyebabkan buaya berkaki enam terhenti di langkah mereka.

“Sekelompok belatung jelek!” Bai Ning Bing terkekeh, bergegas dan menebas.

Seekor buaya berkaki enam dipukul di perutnya, berteriak saat bunga api terbang, dipotong menjadi dua oleh pisau cukur.

Darah segar dimuntahkan di wajah dan pakaian Bai Ning Bing, saat dia merasakan darah, dan niat pertempuran muncul di wajahnya.

Swishswish. . .

Chainsaw Golden Centipede dibacok dan ditebas, seperti anginbeliung yang lewat. Dua puluh atau lebih buaya berkaki enam mati berturut-turut.

Situasi menjadi lebih baik seketika, tetapi ekspresi Fang Yuan menjadi redup, berteriak keras, “Hindari

punggung buaya berkaki enam, dan serang perut mereka!”

“Hahaha, sungguh cacing Gu yang agresif, jauh lebih baik daripada pedang es Gu! Aku menyukainya!”  
Bai Ning Bing mengabaikannya dan tertawa keras.

Meskipun dia berubah menjadi seorang wanita dan kecantikan giok seperti peri es, saat dia melawan naluri prianya akan menyebabkan dia berubah menjadi maniak pertempuran.

Tapi akhirnya, serangannya mulai menjadi lebih lambat, dan lebih lemah.

“Apa yang terjadi? Tadi, aku bisa membelah buaya berkaki enam menjadi dua, tapi sekarang bahkan setelah tiga pukulan, aku hanya bisa melukainya dengan parah?”

Bai Ning Bing mengangkat Chainsaw Golden Centipede dan melihat, hanya untuk melihat bahwa siletnya penyok, dan ketajamannya sangat berkurang.

Dia terlahir pintar, segera memikirkan saran Fang Yuan, mengklik lidahnya.

Seekor buaya besar berkaki enam berlari ke arahnya dan melompat.

Itu membuka mulutnya yang besar dan berdarah, menutupi Bai Ning Bing dengan bayangannya.

“Anda mencari kematian!” Bai Ning Bing menggerakkan tubuh mungilnya, mengangkat Chainsaw Golden Centipede dan menebas perut buaya berkaki enam itu.

Pew.

Setelah terdengar suara kecil, perut buaya berkaki enam itu dibelah, membentuk luka parah.

Buaya berkaki enam yang malang ini masih berada di udara saat sejumlah besar darah mengalir dari lukanya, dan ususnya rontok.

Dengan celepuk, ia mendarat di pantai, mewarnai pasir menjadi merah. Tubuhnya bergerak-gerak beberapa kali sebelum berhenti bergerak sama sekali.

Itu benar-benar mati.

“Begitu mudah?” Melihat keefektifan seperti itu, Bai Ning Bing mengangkat alisnya karena terkejut.

Punggung buaya berkaki enam sekuat baju besi, tetapi perutnya sangat lembut. Perut putih adalah kelemahan mereka.

Dengan pengalaman 500 tahun, Fang Yuan mengerti informasi semacam itu. Namun Bai Ning Bing lahir di gunung Qing Mao, tidak pernah keluar dan hanya berpendidikan sempit, sehingga ia tidak tahu banyak.

Melolong!

Buaya-buaya itu berteriak.

Setelah puluhan buaya dibunuh, binatang buas itu marah dan mulai menjadi liar di bawah ancaman

kematian.

Mata merah yang tak terhitung jumlahnya menatap Bai Ning Bing dengan kebencian.

Binatang buas memiliki kecerdasan yang terbatas. Lycan petir memiliki kecerdasan manusia tetapi itu merupakan pengecualian di antara banyak spesies binatang buas.

Binatang buas ini akan selalu memperlakukan musuh paling berbahaya sebagai ancaman terbesar, dan yang pertama dihabisi. Adapun Fang Yuan yang tinggal di belakang, mereka mengabaikannya.

“Ayo.” Bai Ning Bing malah maju. Dia bukanlah seseorang yang keras kepala, dan setelah serangan itu, dia segera mengubah taktiknya.

Ekor kelabang menusuk ke pantai saat tubuhnya menyusut, kemudian melebar dan menebas lapangan dengan pisau cukur. Perut buaya berkaki enam dengan mudah diiris, karena darah dan usus dimuntahkan.

Buaya demi buaya jatuh saat Bai Ning Bing membunuh sesuka hatinya.

“Pada tingkat ini, kelompok buaya tidak akan ada yang perlu ditakuti. Yang benar-benar mengancam saya bukanlah kelompok binatang buas ini, tetapi Fang Yuan.” Ketika situasi berubah menjadi lebih baik, Bai Ning Bing mempertimbangkan dalam hatinya, memiliki kesempatan kedua. pikiran .

Yang Gu ada di tangan Fang Yuan, menyebabkan Bai Ning Bing terkekang dan dia harus mematuhi Fang Yuan.

Tapi dia jenius klan Bai, jadi ada kesombongan besar di hatinya, bagaimana dia bisa mengundurkan diri untuk ini?

“Jika saya membantai Fang Yuan, apakah saya bisa mendapatkan Yang Gu itu?” Mata Bai Ning Bing bersinar dengan kedinginan saat sebuah pikiran muncul di benaknya.

Tapi begitu pikiran ini muncul, itu ditolak. Dia memahami Fang Yuan seperti dia memahami dirinya sendiri!

Dengan kepribadian Fang Yuan, yang tangguh seperti baja bersama dengan metode kejam dan pemikirannya yang cermat, jika dia benar-benar akan mati, dia akan menghancurkan Yang Gu 100% setiap saat, tidak ada kemungkinan lain.

“Lagipula, aku sama sekali tidak punya cacing Gu. Sky Canopy Gu, Chainsaw Golden Centipede, mereka semua miliknya ... tidak, bagaimanapun juga, aku harus mendapatkan cacing Gu sendiri!”

Bibir Fang Yuan melengkung, menatap medan perang.

Gerakan Bai Ning Bing menjadi lebih lambat sementara matanya menjadi lebih berkilau, dan dia melihat semuanya.

Terhadap pikiran kecilnya, Fang Yuan sangat jernih.

Dia tidak menganggapnya aneh; dia memahami kesulitan Bai Ning Bing, dia akan memiliki pemikiran

yang sama jika dia berada dalam situasi itu.

Mereka berdua adalah orang yang sombong, bagaimana mereka bisa tunduk kepada orang lain dan menjadi boneka orang lain?

“Tapi, situasinya melampaui laki-laki, jadi bagaimana jika itu jenius? Hehehe.” Fang Yuan tertawa dingin di dalam hatinya.

Fang Yuan yakin – dengan tawar-menawar yang kuat di tangannya, Bai Ning Bing seperti kupu-kupu yang terjebak dalam jaring. Itu wajar untuk berjuang pada awalnya, tetapi akhirnya dia akan mendarat di telapak tangannya, memahami situasinya dan menjadi jinak, berubah menjadi bidak yang berguna.

Pertempuran berlanjut.

Sejumlah besar buaya berkaki enam bertebaran di pantai ini.

Bai Ning Bing menarik napas dengan kasar, berkeringat deras saat serangannya melambat. Kehabisan stamina!

Kekuatan selalu menjadi kelemahannya. Saat melawan Fang Yuan saat itu, berkali-kali dia mengalami kerugian karena kekuatan dua babi hutan.

Sekarang dia bertarung selama satu jam, staminanya hampir habis.

Bagaimanapun, mereka tidak tidur selama hampir lima hari ketika mengapung di atas rakit bambu, dan bahkan setelah istirahat, itu terlalu singkat untuk pulih.

Yang membuatnya semakin frustrasi adalah dua benjolan di dadanya. Setiap kali dia pindah, kedua beban ini ikut bergerak, menyebabkan dia merasa sangat tidak nyaman!

“Fang Yuan, apa kamu tidak membantu?!” Dia bernapas dengan kasar, memanggil.

Mengatakan demikian, dia menghindari serangan buaya berkaki enam dengan sempit, menekan lututnya yang lemah dan berdiri.

Fang Yuan berkata dengan dingin, “Begitu aku membantu, aku akan menarik serangan banyak buaya berkaki enam, kamu ingin aku mati? Jika aku mati, kamu tidak akan pernah mendapatkan Yang Gu.”

Tiga buaya berkaki enam mendekat dan Bai Ning Bing tidak punya pilihan selain mundur.

Dia lelah sampai pingsan saat staminanya mencapai batasnya, dan dia melihat kegelapan di depannya. Chainsaw Golden Centipede tampak lebih berat, terus-menerus menyeretnya ke tanah.

Dia mengertakkan gigi, “Fang Yuan, jika aku mati, bisakah kamu hidup?”

“Yakinlah, aku di belakangmu.” Fang Yuan menyandarkan punggungnya di tebing, seperti yang dia kehendaki dan Blood Moon Gu terbang dari telapak tangannya, terbang menuju Bai Ning Bing.

“Ambil, dan gunakan dengan baik.”

Blood Moon Gu berasal dari Moonlight Gu, jadi Bai Ning Bing sangat mengenalnya. Hanya dengan

beberapa kegunaan, dia terbiasa dan moonblades merah terang menstabilkan situasi.

Tetapi situasi yang baik tidak bertahan lama, dan meskipun Bai Ning Bing mendapatkan kembali pijakannya, esensi primitifnya mulai menjadi tidak mencukupi.

Bab 203

“Penyelidik dewa tewas dalam pertempuran, ini adalah kemuliaan seorang pria dari keluarga Tie. Nona Ruo Nan, belasungkawa,” seorang Guru muda di belakangnya menghibur.

Di atas tanah bersalju, Tie Ruo Nan berlutut saat suara tangisnya semakin lemah, bahunya menggigil dan tinjunya mengepal erat saat salju mencair di tangannya menjadi air.

Gu Master muda mengerutkan kening, melanjutkan, “Selama beberapa hari terakhir, kami telah menjelajahi seluruh medan perang. Kami melihat beberapa jejak tertinggal, dan tampaknya ada beberapa yang berhasil lolos dari medan perang ini. Surat Penyelidik surgawi berbicara tentang darah warisan laut. Aku khawatir Guru Gu iblis yang mewarisi warisan laut darah mungkin termasuk di antara yang selamat ini.”

Ketika Tie Ruo Nan mendengar ini, dia berhenti menangis.

Dia berdiri dari tanah yang sedingin es saat angin dingin bertiup, wajahnya yang kurus menunjukkan tekad. “Perseteruan membunuh ayahku lebih besar dari apapun. Siapapun pembunuhnya, aku pasti akan menemukan kebenaran!”

Suara gadis muda itu serak, tetapi ketika dia berbicara, pandangan dan nadanya menjadi sangat tegas.

Gu Master muda menghela nafas, “Investigasi pasti harus dilakukan. Orang-orang keluarga Tie kami tidak bisa mati dengan ketidakadilan. Tapi Nona Ruo Nan, kamu tidak harus pergi. Sebelum datang ke sini, pemimpin klan sudah memberi tahu kami untuk membawa kamu kembali ke desa dengan selamat.”

Tie Ruo Nan menatap dengan mata terbuka lebar, “Apa, jangan berpikir untuk mengusirku!”

Tuan muda Gu tersenyum, melihat ke langit.

Di langit biru, ada beberapa awan yang mengambang.

Tie Ruo Nan hendak bertengkar lagi, tapi tiba-tiba irisnya menyusut, “Kamu...”

Sebelum dia selesai, matanya tertutup dan dia berbaring di salju dengan lembut, tertidur.

“Gui Yi,” Tuan Gu muda memanggil.

“Di sini.”

“Saya memerintahkan kelompok Anda untuk mengawal wanita Ruo Nan kembali dengan selamat.”

“Ya.” Gui Yi ragu-ragu. “Lalu bagaimana denganmu, Tuan Muda?”

“Aku? Aku harus mengikuti Sungai Naga Kuning dan mengejar mereka,” Tuan Gu muda tertawa

dengan arogan.

Air dari Sungai Naga Kuning mengamuk dan angin bertiup saat beberapa ratus buaya berkaki enam naik ke pantai, menyerang Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

“Sial.” Bai Ning Bing mengertakkan gigi, merasakan tekanan kuat di hatinya.

Jika sebelumnya, kelompok buaya ini tidak ada artinya baginya. Satu badai es dan mereka akan tamat. Tapi sekarang, dia hanya memiliki Sky Canopy Gu dan Chainsaw Golden Centipede, sementara juga tidak memiliki fisik Northern Ice Soul.

Iris birunya dengan cepat menyapu lingkungan saat Bai Ning Bing memarahi: “Sungguh tempat yang bagus yang Anda pilih! Dengan tiga sisi seperti tebing, bagaimana kita bisa melarikan diri?”

“Kenapa begitu panik? Ini hanya seratus kelompok binatang, bukan seribu satu, kalau tidak kita akan menjadi daging mati. Seratus kelompok binatang berarti kita masih memiliki kesempatan untuk bertahan hidup, kita bisa membunuh mereka semua.” Fang Yuan dengan cepat menyimpan pakaiannya., rak, pot logam dan mundur ke belakang Bai Ning Bing.

Fang Yuan sangat percaya diri, menyebabkan hati Bai Ning Bing merasa sedikit tenang. “Apa yang kau lihat? Bunuh mereka!” Fang Yuan menyapu pandangannya ke arahnya, mendesak, “Kenapa lagi aku meminjamkanmu cacing Gu? Jangan lupa aku punya Yang Gu.”

“!” Tatapan Bai Ning Bing marah, hatinya terbakar saat dia mengutuk. Tidak ada yang tahu apakah dia sedang memarahi buaya berkaki enam, Fang Yuan atau keduanya.

Tapi tidak peduli apa, dia memegang Chainsaw Golden Centipede dan bergegas.

Buzzbuzzbuzz!

Pisau cukur berputar dengan keras saat agresivitas cacing peringkat tiga Gu muncul, menyebabkan buaya berkaki enam terhenti di langkah mereka.

“Sekelompok belatung jelek!” Bai Ning Bing terkekeh, bergegas dan menebas.

Seekor buaya berkaki enam dipukul di perutnya, berteriak saat bunga api terbang, dipotong menjadi dua oleh pisau cukur.

Darah segar dimuntahkan di wajah dan pakaian Bai Ning Bing, saat dia merasakan an darah, dan niat pertempuran muncul di wajahnya.

Swishswish.

Chainsaw Golden Centipede dibacok dan ditebas, seperti angin beliung yang lewat. Dua puluh atau lebih buaya berkaki enam mati berturut-turut.

Situasi menjadi lebih baik seketika, tetapi ekspresi Fang Yuan menjadi redup, berteriak keras, “Hindari punggung buaya berkaki enam, dan serang perut mereka!”

“Hahaha, sungguh cacing Gu yang agresif, jauh lebih baik daripada pedang es Gu! Aku menyukainya!” Bai Ning Bing mengabaikannya dan tertawa keras.

Meskipun dia berubah menjadi seorang wanita dan kecantikan giok seperti peri es, saat dia melawan naluri prianya akan menyebabkan dia berubah menjadi maniak pertempuran.

Tapi akhirnya, serangannya mulai menjadi lebih lambat, dan lebih lemah.

“Apa yang terjadi? Tadi, aku bisa membelah buaya berkaki enam menjadi dua, tapi sekarang bahkan setelah tiga pukulan, aku hanya bisa melukainya dengan parah?”

Bai Ning Bing mengangkat Chainsaw Golden Centipede dan melihat, hanya untuk melihat bahwa siletnya penyok, dan ketajamannya sangat berkurang.

Dia terlahir pintar, segera memikirkan saran Fang Yuan, mengklik lidahnya.

Seekor buaya besar berkaki enam berlari ke arahnya dan melompat.

Itu membuka mulutnya yang besar dan berdarah, menutupi Bai Ning Bing dengan bayangannya.

“Anda mencari kematian!” Bai Ning Bing menggerakkan tubuh mungilnya, mengangkat Chainsaw Golden Centipede dan menebas perut buaya berkaki enam itu.

Pew.

Setelah terdengar suara kecil, perut buaya berkaki enam itu dibelah, membentuk luka parah.

Buaya berkaki enam yang malang ini masih berada di udara saat sejumlah besar darah mengalir dari lukanya, dan ususnya rontok.

Dengan celepuk, ia mendarat di pantai, mewarnai pasir menjadi merah. Tubuhnya bergerak-gerak beberapa kali sebelum berhenti bergerak sama sekali.

Itu benar-benar mati.

“Begitu mudah?” Melihat keefektifan seperti itu, Bai Ning Bing mengangkat alisnya karena terkejut.

Punggung buaya berkaki enam sekuat baju besi, tetapi perutnya sangat lembut. Perut putih adalah kelemahan mereka.

Dengan pengalaman 500 tahun, Fang Yuan mengerti informasi semacam itu. Namun Bai Ning Bing lahir di gunung Qing Mao, tidak pernah keluar dan hanya berpendidikan sempit, sehingga ia tidak tahu banyak.

Melolong!

Buaya-buaya itu berteriak.

Setelah puluhan buaya dibunuh, binatang buas itu marah dan mulai menjadi liar di bawah ancaman kematian.



Mata merah yang tak terhitung jumlahnya menatap Bai Ning Bing dengan kebencian.

Binatang buas memiliki kecerdasan yang terbatas. Lycan petir memiliki kecerdasan manusia tetapi itu merupakan pengecualian di antara banyak spesies binatang buas.

Binatang buas ini akan selalu memperlakukan musuh paling berbahaya sebagai ancaman terbesar, dan yang pertama dihabisi. Adapun Fang Yuan yang tinggal di belakang, mereka mengabaikannya.

“Ayo.” Bai Ning Bing malah maju. Dia bukanlah seseorang yang keras kepala, dan setelah serangan itu, dia segera mengubah taktiknya.

Ekor kelabang menusuk ke pantai saat tubuhnya menyusut, kemudian melebar dan menebas lapangan dengan pisau cukur. Perut buaya berkaki enam dengan mudah diiris, karena darah dan usus dimuntahkan.

Buaya demi buaya jatuh saat Bai Ning Bing membunuh sesuka hatinya.

“Pada tingkat ini, kelompok buaya tidak akan ada yang perlu ditakuti. Yang benar-benar mengancam saya bukanlah kelompok binatang buas ini, tetapi Fang Yuan.” Ketika situasi berubah menjadi lebih baik, Bai Ning Bing mempertimbangkan dalam hatinya, memiliki kesempatan kedua. pikiran.

Yang Gu ada di tangan Fang Yuan, menyebabkan Bai Ning Bing terkekang dan dia harus mematuhi Fang Yuan.

Tapi dia jenius klan Bai, jadi ada kesombongan besar di hatinya, bagaimana dia bisa mengundurkan diri untuk ini?

“Jika saya membantai Fang Yuan, apakah saya bisa mendapatkan Yang Gu itu?” Mata Bai Ning Bing bersinar dengan kedinginan saat sebuah pikiran muncul di benaknya.

Tapi begitu pikiran ini muncul, itu ditolak. Dia memahami Fang Yuan seperti dia memahami dirinya sendiri!

Dengan kepribadian Fang Yuan, yang tangguh seperti baja bersama dengan metode kejam dan pemikirannya yang cermat, jika dia benar-benar akan mati, dia akan menghancurkan Yang Gu 100% setiap saat, tidak ada kemungkinan lain.

“Lagipula, aku sama sekali tidak punya cacing Gu. Sky Canopy Gu, Chainsaw Golden Centipede, mereka semua miliknya. tidak, bagaimanapun juga, aku harus mendapatkan cacing Gu sendiri!”

Bibir Fang Yuan melengkung, menatap medan perang.

Gerakan Bai Ning Bing menjadi lebih lambat sementara matanya menjadi lebih berkilau, dan dia melihat semuanya.

Terhadap pikiran kecilnya, Fang Yuan sangat jernih.

Dia tidak menganggapnya aneh; dia memahami kesulitan Bai Ning Bing, dia akan memiliki pemikiran yang sama jika dia berada dalam situasi itu.

Mereka berdua adalah orang yang sombong, bagaimana mereka bisa tunduk kepada orang lain dan menjadi boneka orang lain?

“Tapi, situasinya melampaui laki-laki, jadi bagaimana jika itu jenius? Hehehe.” Fang Yuan tertawa dingin di dalam hatinya.

Fang Yuan yakin – dengan tawar-menawar yang kuat di tangannya, Bai Ning Bing seperti kupu-kupu yang terjebak dalam jaring. Itu wajar untuk berjuang pada awalnya, tetapi akhirnya dia akan mendarat di telapak tangannya, memahami situasinya dan menjadi jinak, berubah menjadi bidak yang berguna.

Pertempuran berlanjut.

Sejumlah besar buaya berkaki enam bertebaran di pantai ini.

Bai Ning Bing menarik napas dengan kasar, berkeringat deras saat serangannya melambat. Kehabisan stamina!

Kekuatan selalu menjadi kelemahannya. Saat melawan Fang Yuan saat itu, berkali-kali dia mengalami kerugian karena kekuatan dua babi hutan.

Sekarang dia bertarung selama satu jam, staminanya hampir habis.

Bagaimanapun, mereka tidak tidur selama hampir lima hari ketika mengapung di atas rakit bambu, dan bahkan setelah istirahat, itu terlalu singkat untuk pulih.

Yang membuatnya semakin frustrasi adalah dua benjolan di dadanya. Setiap kali dia pindah, kedua beban ini ikut bergerak, menyebabkan dia merasa sangat tidak nyaman!

“Fang Yuan, apa kamu tidak membantu?” Dia bernapas dengan kasar, memanggil.

Mengatakan demikian, dia menghindari serangan buaya berkaki enam dengan sempit, menekan lututnya yang lemah dan berdiri.

Fang Yuan berkata dengan dingin, “Begitu aku membantu, aku akan menarik serangan banyak buaya berkaki enam, kamu ingin aku mati? Jika aku mati, kamu tidak akan pernah mendapatkan Yang Gu.”

Tiga buaya berkaki enam mendekat dan Bai Ning Bing tidak punya pilihan selain mundur.

Dia lelah sampai pingsan saat staminanya mencapai batasnya, dan dia melihat kegelapan di depannya. Chainsaw Golden Centipede tampak lebih berat, terus-menerus menyeretnya ke tanah.

Dia mengertakkan gigi, “Fang Yuan, jika aku mati, bisakah kamu hidup?”

“Yakinlah, aku di belakangmu.” Fang Yuan menyandarkan punggungnya di tebing, seperti yang dia kehendaki dan Blood Moon Gu terbang dari telapak tangannya, terbang menuju Bai Ning Bing.

“Ambil, dan gunakan dengan baik.”

Blood Moon Gu berasal dari Moonlight Gu, jadi Bai Ning Bing sangat mengenalnya. Hanya dengan beberapa kegunaan, dia terbiasa dan moonblades merah terang menstabilkan situasi.

Tetapi situasi yang baik tidak bertahan lama, dan meskipun Bai Ning Bing mendapatkan kembali pijakannya, esensi primitifnya mulai menjadi tidak mencukupi.